



**POTENSI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN (PJOK) DI TENGAH PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE  
(COVID)-19 DI SEKOLAH DASAR**

**Herlina<sup>1</sup>, Maman Suherman<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tadulako

<sup>2</sup>Sekolah Dasar Negeri Sumari

(herlina@untad.ac.id)

**Info Artikel**

*Riwayat Artikel:*

Diterima April 2020

Disetujui Juni 2020

Dipublikasikan Juni 2020

*Keywords:*

Covid-19, pembelajaran  
PJOK, pembelajaran jarak  
jauh, pendekatan  
kolaboratif

**Abstrak**

Serangan Corona Virus Disease (covid)-19 membawa dampak yang signifikan pada semua sendi kehidupan manusia. Pendidikan khususnya pendidikan formal adalah salah satu komponen kehidupan manusia yang terdampak oleh serangan virus tersebut. Pembelajaran yang selama ini dilaksanakan dengan tatap muka, secara tiba-tiba harus dilakukan secara daring. Selain kendala terhadap akses internet, sejumlah mata pelajaran yang berbasis praktik seperti IPA dan mata pelajaran berbasis aktivitas fisik seperti PJOK juga mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada subject terbatas di SDN Sumari, artikel ini mengkaji potensi pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19. Menggunakan metode penelitian kualitatif, melalui teknik pengumpulan data yakni wawancara, pengamatan dan penelusuran pustaka daring dengan analisis data kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK memiliki potensi untuk dikembangkan di tengah masa pandemi covid-19 melalui model pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan kolaboratif.

**Abstract**

Corona Virus Disease (covid) -19 attacks have a significant impact on all the joints of human life. Education especially formal education is one component of human life affected by the virus attack. Learning that has been carried out face-to-face, suddenly has to be done online. In addition to obstacles to internet access, a number of practice-based subjects such as science and physical activity-based subjects such as PJOK also experience difficulties in online learning. Based on research conducted on limited subjects at SDN Sumari, this article examines the potential of PJOK learning in the covid-19 pandemic. Using qualitative research methods, through data collection techniques namely interviews, observation and online library search with descriptive qualitative data analysis. The results showed that PJOK learning had the potential to be developed in the midst of the covid-19 pandemic through distance learning model with collaborative approach.

ISSN 2581-0383 (online)

ISSN 258- 0383 (cetak)

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan menghadapi permasalahan yang cukup kompleks di masa pandemi covid-19. Serangan virus yang hingga kini belum ditemukan vaksinnnya tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan. Jenjang perguruan tinggi dan sebagian sekolah menengah yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran online tidak mengalami banyak kendala dalam menghadapi pandemi covid-19, tidak demikian dengan jenjang pendidikan dasar (sekolah dasar) yang bahkan membawa perangkat komunikasi (*handphone*) ke sekolah atau ke ruang kelas dilarang.

Pandemi covid-19 membawa keprihatinan pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar. Kondisi paling berat dialami oleh sekolah yang berada jauh dari perkotaan dengan akses internet dan sarana prasarana yang terbatas. Terdapat empat kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan di masa pandemi covid yakni 1) penguasaan internet yang terbatas guru; 2) kurang memadainya sarana prasarana; 3) terbatasnya akses internet; 4) tidak siap dana pada kondisi darurat (Syah 2020).

Sekolah di lingkungan kota dengan akses internet dan sarana prasarana serta kemampuan penguasaan internet yang bagus, tidak mengalami kesulitan yang dalam implementasi pembelajaran daring. Kondisi ini merupakan hasil penelusuran di masa pandemi covid-19, dengan penggunaan platform pembelajaran daring melalui aplikasi google (*google classroom, google form, google docs, google*

*spreadsheet*) dengan melakukan penelusuran daring terhadap pelaksanaan pembelajaran di masa covid-19 (Dewi 2020).

Pembelajaran *online* di masa pandemi adalah bagian dari upaya meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus covid-19 (Nuryana 2020). Pembelajaran *online* pada semua jenjang pendidikan formal juga merupakan upaya nyata yang dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2020). Meskipun persebaran virus di Indonesia yang hingga bulan Juli 2020 belum menunjukkan penurunan, namun sumbangan dunia pendidikan melalui “pemaksaan” pembelajaran online memiliki peranan penting dalam mendukung upaya pemerintah dan seluruh bangsa untuk menahan laju pertambahan jumlah penderita dan korban covid-19.

Ditinjau dari konten dan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah pada masa pandemi, dapat dikategorikan dalam dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok mata pelajaran yang didominasi oleh teori dan sedikit praktik, sementara kelompok kedua didominasi oleh praktik dengan sedikit teori. Kedua kelompok ini sangat berbeda dalam penerapan pembelajaran online. Pendidikan Olahraga merupakan disiplin ilmu yang masuk pada kategori kedua, dengan dominasi praktik pada aktivitas fisik. Dalam kurikulum 2013 (K13) pendidikan olahraga di jenjang pendidikan dasar menyatu dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK). Sejalan dengan itu maka hakikat pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran,

keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi (Qomarrullah 2014).

Hakikat pembelajaran PJOK yang syarat dengan gerakan fisik, pembelajarannya dilakukan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (Supriyadi 2018). Dengan berbagai keterbatasan pada akses internet, dan kemampuan operasional pada fitur-fitur online, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi covid-19.

Penelitian ini dilakukan untuk menelusuri potensi pembelajaran Pendidikan Jasmani di masa pandemi covid-19, khususnya di sekolah dengan keterbatasan akses internet, keterbatasan kemampuan penggunaan internet oleh guru dan siswa serta keterbatasan sarana dan prasarana.

## **METODE**

Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan potensi pembelajaran Pendidikan Jasmani di tengah pandemi covid-19, dalam hal ini kajian akan difokuskan pada pembelajaran daring.

### **Jenis penelitian**

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan eksplanasi. Mengkaji kondisi faktual subjek penelitian dan menggunakan analisis penulis sebagai pembanding (Hardani et al. 2020),

selain itu penelitian juga melihat fakta berdasarkan pandangan subjek (*verstehen*) hingga menghasilkan perpaduan budaya antara pandangan peneliti dan pandangan subjek atau *culture ecouter researcher* (Martana 2006)

### **Unit Analisis**

Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal istilah populasi, oleh karena itu penelitian ini menggunakan istilah unit analisis sebagai subjek kajian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah SDN Sumari, dalam hal ini segala komponen yang terlibat pembelajaran Pendidikan Jasmani ditetapkan sebagai unit analisis melalui *purposive sampling* (Sugiyono 2015).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Tiga teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, yakni *interview*, *observation* dan *literature review*. *Interview* (wawancara) berkaitan dengan data dari guru, kepala sekolah dan siswa tentang pembelajaran daring di masa pandemi covid; *observation* (pengamatan) yakni pengumpulan data tentang aktivitas belajar siswa (*learning from home*) di lingkungan tempat tinggal peneliti dan *literature review* (kajian literasi) terhadap berbagai tulisan dan pengalaman baik (*role model*) untuk pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

### **Analisa data**

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan melalui tiga tahap yang direkomendasikan oleh Miles dan

Huberman yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verification*) (Herlina, Malla, and Acim 2020).

## HASIL

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi literatur, maka hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Secara umum *Base Transceiver Station* (BTS) Telkomsel berdiri di Desa Sumari sejak tahun 2019. Kehadiran BTS Tower Telkomsel ini mengawali sejarah masuknya internet di Desa Sumari. Hal ini menunjukkan bahwa potensi penggunaan internet sebagai media pembelajaran daring sudah ada di Desa Sumari sejak tahun 2019.

Fakta bahwa siswa SD dilarang menggunakan atau membawa perangkat *handphone* juga terjadi di SDN Sumari. Kebijakan ini berdampak pada tidak terbiasanya siswa bahkan guru untuk menggunakan perangkat *handphone* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran. Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang terkoneksi ke jaringan internet seperti *laptop*, *notebook*, dan komputer PC (*Personal Computer*) juga menjadi suatu kondisi faktual.

Di sisi lain sejak Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 15 tahun 2020 tentang penyelenggaraan pembelajaran dari rumah (*learning from home*) (Kemendikbud 2020b) dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB) Nomor 19 Tahun 2020 tentang bekerja dari rumah (*work from home*)

(KemenPAN-RB 2020), praktis aktivitas pembelajaran di semua sekolah (ruang kelas) termasuk di SDN Sumari terhenti.

Pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani yang berdasarkan karakteristik materinya harus dibelajarkan melalui metode deduktif, *drill*, perintah, dan peragaan gerak, dengan terpaksa juga harus dipelajari oleh siswa dari rumah. Guru harus mengarahkan dan membimbing dari rumah dan siswa harus mengikuti arahan dan bimbingan guru di rumah masing-masing. Siswa dan guru yang sama-sama harus tinggal di dalam rumah (*stay of home*), menyebabkan data aktivitas belajar siswa tidak teridentifikasi.

Hasil-hasil penelitian tersebut di atas dikumpulkan melalui wawancara *online* baik melalui sambungan telepon, SMS maupun WA dengan guru, observasi terbatas dan melalui studi literasi terhadap berbagai kondisi kebijakan dan juga pembelajaran di masa pandemi.

## PEMBAHASAN

Terdapat banyak pilihan model pembelajaran di masa pandemi covid-19, dengan berbagai platform pembelajaran baik yang berbayar maupun yang disiapkan oleh pengembang tanpa berbayar. Selain itu ada pula platform pembelajaran online yang disiapkan oleh institusi baik terintegrasi dengan sistem pembelajaran daring secara nasional maupun disiapkan secara mandiri oleh institusi. Platform pembelajaran online yang paling mudah diakses dengan perangkat berbasis android misalnya aplikasi pembelajaran yang tersedia pada google (Herlina et al. 2019). Google memiliki 4 fitur pembelajaran yang dapat digunakan secara

online dan saling terintegrasi satu sama lain. Fitur-fitur yang dimaksud adalah *google form*, *google docs*, *google spreadsheet* dan *google classroom*.

Keberadaan tower BTS Telkomsel menjadi keunggulan tersendiri bagi penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi covid-19. Ditinjau dari akses internet, maka pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani memiliki peluang. Akses internet bisa diperoleh dengan paket quota data pada provider telkomsel. Terkait penggunaan quota data berbayar ini, guru dan orang tua tidak perlu khawatir karena melalui Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan di masa kedaruratan dapat menggunakan dana BOS dan berlaku sejak bulan April 2020 (Kemendikbud 2020a). Keterbatasan pembelajaran daring dari sisi lainnya disebabkan oleh perangkat teknologi yang terkoneksi dengan jaringan. Tidak semua siswa dan tidak semua orang tua siswa memiliki perangkat teknologi (*handphone*) yang mendukung pembelajaran daring.

Dalam konsep teknologi pendidikan, pada model *distancing learning* (pembelajaran jarak jauh) yang menjadi awal pembelajaran *online/daring*, teknologi hanyalah sebuah alat (*tools*) (Suparman 2014) atau dalam pembelajaran disebut sebagai media yang akan membantu guru dalam menyampaikan isi, pesan dan informasi yang menjadi konten pembelajaran. Dengan demikian kehadiran teknologi komunikasi dengan segala perangkat bawanya bukanlah merupakan hal yang paling mendasar dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19. Teknologi pendidikan dan teknologi pembelajaran dalam hal ini adalah bagaimana

proses pembelajaran dapat terus berlangsung meskipun siswa dan guru berada di rumah masing-masing. Dengan konsep *distancing learning* tersebut, maka kendala yang berkaitan dengan kekurangmampuan guru dalam mengelola pembelajaran *online* tidak semua siswa memiliki perangkat teknologi (*handphone*) berbasis android untuk mengakses pembelajaran online bukanlah alasan untuk tidak menyelenggarakan pembelajaran di masa pandemi covid-19. Modul cetak menjadi alternatif pengganti perangkat teknologi informasi dalam penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi.

Kehadiran program “Belajar di Rumah” pada televisi nasional (TVRI), termasuk untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK), merupakan alternatif pembelajaran sebagai upaya transfer pengetahuan, keterampilan serta pengembangan sikap pada mata pelajaran PJOK di tengah pandemi covid-19. Guru dapat melakukan pendalaman terhadap materi-materi yang ditayangkan dalam program tersebut dan menyesuaikan dengan program pembelajaran yang sudah dirancang sepanjang semester berjalan. Pendalaman materi bisa dilakukan melalui *short Message Service* (SMS), yang dikirimkan ke nomor ponsel siswa atau orang tua siswa.

Karakteristik materi pada mata pelajaran PJOK khususnya pada materi yang berhubungan dengan gerakan fisik, sepiantas tidak relevan jika dibelajarkan dengan model *distancing learning*. Pembelajaran yang memadukan antara teori dan praktik sebagaimana pada mata pelajaran PJOK, dapat dimenggunakan model pembelajaran

*blended learning* (Prasetyo 2003). Dalam hal ini teori dapat diberikan melalui materi *online* dan praktiknya dapat dilakukan pada saat tatap muka. Di masa pandemi covid-19, model *blended learning* tidak bisa dilaksanakan, karena model pembelajaran yang digunakan adalah *full distance learning*. Tidak ada peluang dan kesempatan untuk melakukan tatap muka. Desain pembelajaran PJOK disusun dengan memperhatikan tidak ada peluang tatap muka.

Kondisi pembelajaran di masa pandemi dan karakteristik materi pada mata pelajaran PJOK dapat dilakukan melalui *collaborative approach* dengan orang tua siswa. Melalui modul dan atau bahan ajar cetak yang diantarkan ke rumah masing-masing siswa, guru dapat memuat tugas siswa yang melibatkan orangtua dalam memantau aktivitas belajar siswa. Melalui lembar pengamatan yang terintegrasi dengan bahan ajar dan atau modul cetak, orang tua siswa dapat memantau kegiatan aktivitas belajar siswa dan secara tak langsung melaporkan aktivitas tersebut kepada guru.

Pembelajaran pada mata pelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 ini tetap memiliki potensi dan peluang untuk dilaksanakan, meski sekolah, guru dan siswa memiliki keterbatasan dalam aksesibilitas internet, kekurangan sarana dan prasarana, kurangnya dukungan perangkat teknologi berbasis android (*handphone*). Pembelajaran tetap dapat dilaksanakan melalui model *distance learning* yang salah satunya dapat dilaksanakan dengan media modul setak, bahan ajar cetak, panduan belajar cetak dan juga melalui SMS, terkait materi pelajaran yang diikuti oleh siswa melalui Program Belajar Di

rumah yang ditayangkan oleh Televisi Republik Indonesia (TVRI).

## KESIMPULAN

Potensi pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga pada masa pandemic covid-19 sangat terbuka, meskipun wilayah atau lingkungan sekolah tidak dilengkapi dengan sarana prasarana penunjang pembelajaran *online*. Pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan model *distance learning* dan menggagas *collaborative approach* dengan orang tua siswa melalui lembar pengamatan aktivitas belajar siswa.

*Distance learning model* untuk mata pelajaran PJOK dengan *collaborative approach* bersama orang tua siswa menjadi solusi dan potensi pembelajaran pada sekolah dan wilayah yang tidak bisa menerapkan pembelajaran *online* yang terkendala oleh jaringan internet, sarana dan prasarana pendukung serta minimnya penguasaan guru dan siswa terhadap keterampilan pembelajaran *online*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (1): 55–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sykmana, and Nur

- Hikmatul Auliya. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Herlina, Acim, Misnah, and Rifka Khairunnisa. 2019. "Need Analysis of Using Google Form For Learning." *Jurnal Dikdas* 7 (2): 143–50.
- Herlina, Hamlan Andi Baso Malla, and Acim. 2020. "Maksimalisasi Google Dokumen Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Mahasiswa." *Educate* 5 (1): 86–95.  
<https://doi.org/10.32832/educate.v5i1.2020>
- Kemendikbud. 2020a. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Juknis BOS Reguler."
- . 2020b. "Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)."
- KemenPAN-RB. 2020. "Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB) Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Lingkungan Instansi Pemerintah."
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. "Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020."
- Martana, Salmon Priaji. 2006. "Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia." *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)* 34 (1): 59–66.  
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/16458>.
- Nuryana, Agus Nana. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan." *Kabar Priangan*, 2020. <https://kabar-priangan.com/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan/>.
- Prasetyo, Irfan. 2003. "Inovasi Pembelajaran Penjaskes Yang Berbasis Pada Blended Learning Di Abad 21." In *Pendidikan Olahraga, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang*, 73–81.
- Qomarrullah, Rif'iy. 2014. "Model Aktivitas Belajar Gerak Berbasis Permainan Sebagai Materi Ajar Pendidikan Jasmani (Penelitian Pengembangan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar)." *Indonesian Journal of Sports Science* 1 (1): 76–88.
- Sugiyono. 2015. *Educational Research Methods*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, Atwi. 2014. *Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan Jarak Jauh.Pdf*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supriyadi, Muhammad. 2018. "Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Dasar." *Jurnal Gelanggang Olahraga* 1 (2): 6–11.
- Syah, Rizqon H. 2020. "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7 (5).  
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>.